

DIDUGA 'MONEY POLITICS'

## Bawaslu Amankan Uang Rp 12,6 Juta di Minggir

**SLEMAN (KR)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sleman mengamankan uang Rp 12,6 juta di Kapanewon Minggir. Diduga uang berasal dari salah satu pasangan calon (paslon) untuk *money politics* atau politik uang jelang pemungutan suara pada 27 November 2024.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichan Siregar mengaku mendapat laporan dari masyarakat mengenai dugaan politik uang di Minggir. Setelah ditelusuri dan menemui Lurah Sendangmulyo Minggir, diamankan uang Rp 12,6 juta dengan pecahan Rp 50.000. "Ini bentuk komitmen dari Lurah untuk membebas politik uang. Adanya informasi politik uang dari masyarakat, Lurah

langsung konfirmasi dan mengamankan uang dari beberapa warga yang diduga untuk politik uang," ungkapnya. Selain di Minggir, Bawaslu juga mendapat laporan masyarakat di wilayah Mlati. Dokumen laporan itu berdasarkan screenshot di grup WhatsApp (WA) dan pelaku. "Ya tadi pagi ada laporan ke Bawaslu dugaan politik uang di Mlati," ujarnya. Atas temuan dan laporan

an yang diterima, Bawaslu Sleman akan mendalami terlebih dahulu. Hal itu untuk memastikan kebenaran informasi. "Secara persis seperti apa, perlu kami dalam. Kami tidak bisa mendapatkan informasi salah satu pihak saja sehingga perlu pendalaman informasi," tegasnya. Sementara Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman H Koeswanto mengatakan, kemarin malam sekitar

pukul 23.00, Tim Pusat Posko Harda Danang mendapat info dan foto tentang adanya list nama penerima dana dengan tulisan Kusuka beserta uangnya di Kalurahan Sendangmulyo Minggir. Kemudian tim berkoordinasi dengan tim posko di tingkatan kapanewon dan berkomunikasi dengan Bawaslu. "Didapat fakta di lapangan Lurah Sendangmulyo Budi Susanto sudah mengetahui warganya yang terindikasi mendapatkan *money politics*, dan langsung menghubungi yang bersangkutan. Dengan kesadaran diri warganya tersebut langsung

menyerahkan bukti kepada pak Lurah berupa enam bendel berisi uang pecahan Rp 50 ribuan dan daftar nama yang terindikasi politik uang terdapat tulisan Kusuka Paslon," terangnya. Saat dikonfirmasi, Ketua Tim Hukum Paslon 01 Roni Rokhim Arisatriya menegaskan, dugaan politik uang yang dihembuskan tersebut tidak benar. "Isu yang beredar itu tidak benar. Yang ditemukan itu adalah uang untuk saksi 01, konsumsi saksi dan operasional kader. Kok bisa dikatakan sebagai bimbingan, ini sudah mengarah ke penyebaran berita bohong untuk men-

jatuhkan kami," ungkapnya. Roni justru menyebut enam kader 01 tersebut mengalami tindakan intimidasi langsung karena didatangi oleh oknum dari paslon 02. Diduga kader tersebut sudah lama diintai dan kemudian sengaja didatangi rumahnya di jam berkunjung yang tidak seharusnya. "Waktu datang (rumah kader) itu ada kata-kata ancaman juga. Kalau tindakannya premanisme seperti itu, kader kami ya tentu ada rasa takut. Dan dipaksa untuk mengaku itu uang bitingan," terang Roni. Ketua Tim Pemenangan

Kusuka, Raden Inoki AP menambahkan, sejak awal paslon Kustini-Sukanto telah membentuk tim satgas pencegahan politik uang. Satgas dibuat karena sedari awal telah mendium adanya politik uang dan upaya untuk Pilkada Sleman melawan kotak kosong. "Semua masyarakat tahu kok, siapa yang sejak awal mau mengkotak-kotakkan Sleman. Bisa dilihat paslon dengan partai yang paling banyak mana. Maka kami sigap membuat satgas money politik untuk menindaklanjuti kemungkinan permainan uang berikutnya," ujar Inoki. (Sni)-f

### Peserta 'Summer Program' Dikenalkan Batik



KR-Istimewa

Peserta diajak mengenakan pakaian Jawa.

**SLEMAN (KR)** - Peserta Summer Program FH UII dikenalkan pada pembuatan batik serta wayang suket. Mereka mengakui bila batik sebagai keunggulan budaya memiliki nilai ekonomis. Karena produk budaya ini harus dijaga kelestarian dan dikembangkan pasarnya. Para mahasiswa asing ini diminta belajar membuat desain bisnis agar produk semacamnya dapat dijual di mancanegara.

Kaprodi Hukum Program Sarjana FH UII Dodik Setiawan Nur Heriyanto PhD di sela penutupan di Pendapa Asram Edupark. Minggu (24/11) mengatakan, kegiatan musim panas diikuti 20 mahasiswa dari pelbagai negara seperti Pakistan, Nigeria, Yaman, Afganistan, Bangladesh, dan Australia. Kegiatan dilaksanakan 18 - 24 November mengangkat tema isu-isu hukum kontemporer di Indonesia dengan menghadirkan narasumber di antaranya Prof Dr Nakib Muhammad Nasrullah PhD (Bangladesh), Prof Dr Iur Achim Rogmann (Jerman), Leonie Zappel LLM (Jerman), Dr Suhaizad Bin Saifudin (Malaysia), Ahmad Saad Al Dafrawi PhD (FH UII). Peserta juga dikenalkan pelbagai kegiatan budaya di Yogyakarta. "Ini untuk menumbuhkan potensi ekonomi baru bagi produk lokal dari Indonesia ke mancanegara. Program pengenalan budaya Indonesia secara tidak langsung juga sebagai bentuk promosi budaya dan produk lokal Indonesia agar dapat mendongkrak potensi ekonomi di Indonesia," ungkap Dodik.

Sementara Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi mengungkap, program ini selalu diselenggarakan setiap tahun. Tidak hanya dengan tujuan melakukan adaptasi budaya, tetapi juga diharapkan para mahasiswa dapat memahami hukum Indonesia secara praktis. (Fsy)-f

### Watsons Buka Toko Baru di JCM

**SLEMAN (KR)** - Watsons sebagai ritel kesehatan dan kecantikan nomor satu di Asia terus berekspansi dengan membuka toko baru. Watsons meresmikan toko terbarunya di Jogja City Mall (JCM) Lantai 1, Sabtu (23/11).

Peresmian dihadiri oleh Lilis Mulyawati, Managing Director Watsons Indonesia, serta Dirut PT Garuda Mitra Sejahtera (GMS) Sukeno, Wakil Dirut PT GMS Bunadi dan jajaran manajemen PT GMS, ditandai dengan pemotongan pita Watsons untuk menandai pembukaan toko ke-170 di seluruh Indonesia. "Watsons JCM ini hadir dengan konsep store terbaru dari Watsons yang menghadirkan pengalaman belanja O+O (online plus offline) yang lebih menyenangkan bagi pelanggan dengan tetap mengikuti tren produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Mulai dari produk-produk favorit seperti produk health care, personal care, cosmetic sampai skin care dari Exclusive dan Local Brand," ujar Lilis.

Selama peresmian toko terbaru Watsons menyediakan fasilitas pengecekan kesehatan gratis oleh Radiant Group untuk Watsons Club Member. Selain itu, terdapat diskon tambahan member untuk suplemen tertentu, serta memiliki tenaga farmasi yang ahli dan andal yang dapat melayani dan menerima resep dokter.

Watsons juga mengadakan pesta voucher gratis bagi pengunjung yang hadir, penawaran eksklusif pada produk kesehatan dan kecantikan. Watsons memberikan penawaran promo opening sale, termasuk diskon 50% dan lebih untuk produk kesehatan dan kecantikan, gratis voucher belanja, produk gratis, lucky dip berhadiah, keanggotaan Watsons Club Member gratis, cashback hingga Rp 100.000 dari Digibank by DBS, dan diskon dari bank rekanan lainnya. (Rsv)-f



KR-Ronny SV

Jajaran Watsons dan pengelola JCM saat peresmian.

### MASA JABATAN PJS BUPATI BERAKHIR Kustini - Danang Kembali Pimpin Sleman



KR-Istimewa

Kusno Wibowo menyerahkan jabatan kepada Bupati Kustini didampingi Wakil Bupati Danang Maharsa.

**SLEMAN (KR)** - Penjabat sementara (Pjs) Bupati Sleman Kusno Wibowo melakukan serah terima pelaksanaan tugas kepada Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di Pendapa Parasamya Sleman, Sabtu (23/11). Penyerahan ini menjadi tanda berakhirnya masa jabatan Kusno Wibowo sebagai Pjs Bupati Sleman yang telah dilaksanakan sejak 24 September lalu.

Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dengan baik selama 2 bulan terakhir. Diharapkan sinergitas Pemkab Sleman dengan Instansi vertikal maupun pemangku kepentingan lainnya akan semakin kompak dalam menyejahterakan masyarakat Sleman.

"Saya yakin Kabupaten Sleman akan terus melangkah maju dan lebih berkembang lagi. Saya juga ingin menyampaikan bahwa kemajuan yang kita raih selama ini adalah hasil sinergi kerja keras seluruh pihak, baik pemerintah, masya-

rakat, maupun sektor swasta," kata Kusno.

Ditambahkan, terdapat 5 poin kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai Pjs Bupati Sleman. Yakni memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan daerah bersama DPRD, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, memastikan tahapan-tahapan Pilkada Sleman berjalan dengan baik, menjaga netralitas ASN, dan menjaga stabilitas ekonomi di wilayah.

Sementara Bupati Sleman Kustini menyampaikan apresiasi kepada Kusno Wibowo yang telah melaksanakan tugas sebagai penjabat sementara Bupati Sleman. Diharapkan Kusno dapat terus memberikan dukungan positif untuk kemajuan masyarakat Sleman. "Saya berharap, selepas menjabat Pjs Bupati Sleman, karier Bapak Kusno Wibowo akan terus meningkat dan tetap berkomitmen membantu masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Sleman," ujarnya. (Has)-f



## DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

### Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo saat melaksanakan program desiminasi peningkatan gizi ke siswa SD.

**SLEMAN (KR)** - Komisi D DPRD Sleman berkomitmen akan sukseskan program makan bergizi gratis dari pemerintah pusat. Harapannya program makan bergizi gratis dapat menggunakan produk dari Kabupaten Sleman. Sehingga selain untuk menekan angka stunting, program ter-

sebut juga menggerakkan produk UMKM lokal. Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom mengatakan, untuk sukseskan program makan bergizi gratis, Komisi D telah sepakat menanggarkan Rp 115 miliar di APBD 2025. Hal itu sesuai instruksi dari pe-

merintah pusat supaya Kabupaten Sleman sharing anggaran untuk program makan bergizi gratis.

"Dalam program itu kami harus sharing anggaran. Dalam pembahasan Rancangan APBD 2025, kami sepakat anggaran Rp 115 miliar. Ini sebagai bentuk komitmen Komisi

D untuk sukseskan program makan bergizi gratis," kata Banudoyo.

Sebelum program makan bergizi gratis berjalan secara serentak, Komisi D DPRD Sleman sudah melaksanakan uji coba diseminasi peningkatan gizi bagi anak-anak dari TK hingga SD. Program ini disambut baik oleh anak-anak maupun orang tua.

"Program diseminasi peningkatan gizi ini untuk mencegah stunting anak. Dan ternyata ini sambutan dari anak maupun orang tua cukup baik. Apalagi kalau nanti program makan bergizi gratis itu sudah berjalan, anak-anak akan semakin senang," ujar Ketua Fraksi Golkar ini.

Untuk sukseskan program tersebut, Komisi D yang membidangi urusan kesejahteraan rakyat akan ikut mengawasi pe-

laksanaan program. Utamanya pengawasan terhadap makanan yang diberikan ke anak-anak sesuai standar gizi nasional. "Program ini menggunakan uang rakyat. Kami ingin memastikan makanan yang diberikan ke anak-anak itu sesuai standar gizi nasional. Makanya nanti kami akan ikut melakukan pengawasan di lapangan," ucap politisi muda dari Pakem ini.

Banudoyo juga akan mendorong, program makan bergizi gratis ini tidak hanya diberikan di sekolah formal saja. Namun juga diberikan kepada anak-anak usia sekolah karena ada anak usia sekolah yang berada di panti asuhan maupun pondok pesantren. "Kami ingin program makan bergizi gratis ini diberikan ke semua anak usia sekolah. Baik yang sekolah formal mau-

pun nonformal. Seperti anak-anak di panti asuhan dan pondok pesantren," pinta Banudoyo.

Program makan bergizi gratis ini juga menggunakan APBD Sleman. Banudoyo berharap dalam program tersebut dapat menggunakan produk lokal supaya mampu menggerakkan pelaku UMKM Sleman. "Kami ingin program ini menggunakan produk lokal Sleman. Selain memberdayakan pelaku UMKM juga mengangkat perekonomian daerah. Sehingga anggaran itu kembali berputar di Kabupaten Sleman," kata anggota legislatif dari Dapil Pakem, Cangkringan dan Ngaglik ini.

Jika itu dapat terlaksana semua, tentu program makan bergizi mempunyai dampak positif yang besar. Tidak hanya menekan angka stunting dan



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo SKom

meningkatkan kesehatan anak, namun juga mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat. "Kalau itu berhasil, dampaknya luar biasa. Anak-anak usia sekolah bisa bebas stunting, pelaku UMKM juga menggeliat. Sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat," tutup Banudoyo. (Sni)-f